

Nama : Michael Geraldin Wijaya

NIM : 2602238021

Penerapan Ekonomi Berbasis Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang didasarkan pada kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam menghasilkan produk atau jasa yang bernilai tambah dari aspek kreatif dan inovatif. *Program creation, business consulting*, dan *space management* merupakan contoh kegiatan yang dapat dikembangkan dalam ekonomi kreatif. Kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dengan cara menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan nilai tambah dari produk atau jasa yang ditawarkan.

Untuk mengembangkan kegiatan tersebut, perlu dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan peluang.
2. Penyusunan rencana bisnis: Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan peluang yang ada, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana bisnis yang detail. Rencana bisnis tersebut harus mencakup aspek-aspek seperti target pasar, strategi pemasaran, serta estimasi biaya dan keuntungan.
3. Pencarian dukungan finansial: Dukungan finansial dapat berasal dari berbagai sumber, seperti modal sendiri, pinjaman bank, atau investasi dari pihak lain.
4. Pelaksanaan kegiatan: Setelah mendapat dukungan finansial yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun.
5. Evaluasi dan pengembangan: Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan kegiatan tersebut lebih lanjut.

Dalam ekonomi kreatif ada interaksi dan kerjasama yang dapat digambarkan dalam suatu diagram, yaitu *pentahelix* diagram. *Pentahelix* diagram merupakan sebuah model yang menggambarkan interaksi dan kerjasama antara lima kelompok pemangku kepentingan dalam suatu proses pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah akademisi, bisnis, pemerintah, media, dan komunitas.

Dalam konteks mapping ekonomi kreatif, *pentahelix* diagram dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Akademisi merupakan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif.
2. Bisnis merupakan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif dengan menyediakan produk atau jasa yang bernilai tambah bagi konsumen.
3. Pemerintah merupakan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan berupa fasilitas, regulasi, dan insentif yang diperlukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif.
4. Media merupakan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan promosi produk atau jasa yang ditawarkan oleh bisnis ekonomi kreatif kepada konsumen.
5. Komunitas merupakan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam proses pengembangan ekonomi kreatif.

Dengan adanya interaksi dan kerjasama yang terjalin antara lima kelompok pemangku kepentingan tersebut, diharapkan dapat tercipta sinergi yang membantu mengembangkan ekonomi kreatif secara optimal. Masing-masing kelompok pemangku kepentingan memiliki peran yang unik dan penting dalam menunjang pengembangan ekonomi kreatif, sehingga diperlukan kerjasama yang harmonis antar kelompok tersebut.

Contohnya, akademisi dapat memberikan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mengembangkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh bisnis. Sementara itu, bisnis dapat menyediakan produk atau jasa yang bernilai tambah bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada. Pemerintah dapat memberikan fasilitas, regulasi, dan insentif yang mendukung pengembangan bisnis ekonomi kreatif, serta media dapat membantu menyebarkan informasi dan promosi produk atau jasa yang ditawarkan. Komunitas juga dapat memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pengembangan ekonomi kreatif dengan memberikan masukan dan saran yang berguna.

Referensi:

Pradityo, M. (2022, 22 Desember). *Intro to Creative-Based Economy* [Presentasi dalam seminar]. International and Industrial Sharing of Knowledge (IISOK), BINUS @Semarang.

Dokumentasi:

